

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (Patilama, 2011) mengemukakan dua alasan mengapa perlunya menggunakan penelitian kualitatif. *Pertama*, karena sifat masalah itu sendiri yang mengharuskan menggunakan penelitian kualitatif, misalnya untuk menemukan sifat atau pengalaman seseorang dengan suatu fenomena. *Kedua*, karena penelitian dilakukan bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami. Hal tersebutlah yang menjadi dasar peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif guna mengungkap bagaimana peran banser dalam menenamkan serta membina sikap cinta tanah air bagi anggotanya.

Menurut pandangan dari Sugiyono (2013) metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukakn secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (hlm.15).

Berdasarkan pengertian diatas maka dalam membahas permasalahan, peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini. Dari pandangan diatas maka relevan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mengkaji guna menemukan data-data dan fakta sebagai gambaran dari penerapan program terminal parkir elektronik dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bandung mengungkap fakta-fakta dari fenomena yang ada di lapangan.

Sedangkan menurut Riduwan (2003, hlm.5) Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia

sekitarnya. Pengertian lain dikemukakan oleh Patilama (2011, hlm. 3) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris, wawancara, pengalaman hidup, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang”

Berdasarkan pandangan-pandangan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa alasan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sifat dari pendekatan kualitatif yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai proses penerapan program terminal parkir elektronik dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Bandung dari retribusi parkir.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif dikemukakan oleh Sukardi (2004) menyatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti” (hlm. 26).

Pandangan di atas diperkuat oleh Best (dalam Sukardi, 2004, hlm. 157) yang berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, metode ini juga sering disebut non-eksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Sukardi (2004, hlm. 157) menjelaskan bahwa pada umumnya terdapat dua tujuan utama dalam penelitian deskriptif. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif berguna untuk mendapatkan variasi

permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Berdasarkan hal di atas maka pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengungkap bagaimana fakta dilapangan mengenai penerapan program terminal parkir elektronik dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Bandung dari retribusi parkir. Dengan menggunakan metode deskriptif penulis berharap dapat menemukan informasi deskriptif yang terdiri dari kata-kata serta gambar-gambar yang membantu memperjelas, sehingga bisa bermanfaat bagi orang banyak.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Miles dan huberman (dalam Creswell, 2013, hlm. 266) menyatakan bahwa pembahasan mengenai partisipan dan tempat penelitian maka dapat mencakup 4 aspek yaitu, *setting* (lokasi penelitian), aktor (siapa yang akan diobservasi atau diwawancara), peristiwa (kejadian apa saja yang dirasakan oleh aktor yang akan dijadikan topik wawancara dan observasi), dan proses (sifat peristiwa yang dirasakan oleh aktor dalam *setting* penelitian)

#### **3.2.1 Partisipan**

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Program Terminal Parkir Elektronik (TPE) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Dari Retribusi Parkir” (Studi Deskriptif DISHUB Kota Bandung)”, peneliti akan selalu berhubungan dengan subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan komponen utama yang akan diteliti dan menjadi sumber utama dalam penelitian.

Menurut Nasution (dalam Hubi, 2017, hlm. 17) subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”. Maka dari itu subjek penelitian menjadi hal yang tak terpisahkan dalam sebuah penelitian.

Seperti yang kita ketahui dalam sebuah penerapan kebijakan terdapat beberapa unsur penggerak berjalannya sebuah kebijakan yaitu pemerintah dan masyarakat sebagai penerima sekaligus mengikuti kebijakan yang dibuat pemerintahnya. Selanjutnya terdapat masyarakat yang mengalami dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap penerapan program terminal parkir

Bibsyah Akhmaruddin Wildan, 2019

PENERAPAN PROGRAM TERMINAL PARKIR ELEKTRONIK (TPE) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDUNG DARI RETRIBUSI PARKIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

elektronik ini, lalu hal yang lebih besarnya apakah penerapan program terminal parkir ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah atau tidak. Berhubungan dengan penerapan terminal parkir elektronik dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Bandung, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Bagian Unit Pelayanan Parkir Kota Bandung yang merupakan pengawas sekaligus menjalankan program ini tetap terselenggara. Narasumber yang akan diteliti berjumlah 1 (satu) orang yang merupakan pimpinan di Unit Pelayanan Parkir Kota Bandung.
- b. Petugas Badan Pengelolaan dan Pendapatan Kota Bandung. Sebagai pihak yang mengetahui kontribusi pendapatan asli daerah dari terapan program terminal parkir elektronik. Narasumber yang diteliti 1 orang yang merupakan petugas di bagian retribusi pajak daerah Kota Bandung.
- c. Masyarakat sebagai pengguna layanan terminal parkir elektronik mengenai pandangan alat tersebut.
- d. Petugas Pelayanan di lapangan sebagai orang yang langsung memantau dan membantu pelayanan terhadap masyarakat terkait penggunaan terminal parkir elektronik berjalan.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah Dinas Pehubungan Kota Bandung (DISHUB), Badan Pengelolaan dan Pendaptan Asli Daerah (BPPD Kota Bandung) Merupakan badan yang mengurus pendapatan retribusi dari sektro parkir. Lokasi peneliti masyarakat selaku pengguna layanan program Terminal Parkir Elektronik di Jln. Braga dan Jalan Naripan Kota Bandung Jawa Barat.

Lokasi tersebut dipilih karena instansi tersebut merupakan sumber informasi utama yang mendukung penelitian peneliti dalam hal menganalisis dan menjabarkan penerapan program Terminal Parkir Elektronik dalam Meningkatkan Pendapata Asli Daerah Kota Bandung dari Retribusi Parkir.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian ilmiah diperlukan sebuah tahapan penelitian guna memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan. Tahapan penelitian merupakan

Bibsya Akhmaruddin Wildan, 2019

*PENERAPAN PROGRAM TERMINAL PARKIR ELEKTRONIK (TPE) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDUNG DARI RETRIBUSI PARKIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serangkaian proses dimana peneliti dari awal merasa menghadapi masalah, berupaya memecahkan masalah, sampai pada akhirnya mengambil kesimpulan berupa bagaimana hasil penelitiannya dapat memecahkan masalah atau tidak (Fauzi, 2012, hlm. 52). Dari pengertian tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan secara sistematis. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### **3.3.1 Tahapan Persiapan**

Persiapan penelitian merupakan langkah awal dari penelitian. Pada tahapan awal persiapan peneliti mempersiapkan hal awal yang berkaitan dengan penelitian. Hal yang dilakukan yaitu menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Guna memperkuat hal tersebut maka peneliti melakukan pra penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Setelah melakukan pra penelitian, hal yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing untuk menentukan judul serta fokus permasalahan apakah layak atau tidak untuk diteliti. Sebelum menuju pada bagian inti penelitian pada tahap ini peneliti membuat instrument penelitian guna lebih memperjelas tujuan dan hasil penelitian yang akan dicapai.

### **3.3.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan inti dari penelitian, pada tahapan ini peneliti mencari jawaban atas permasalahan yang telah disusun. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan sebagai langkah awal perizinan resmi di tingkat Universitas.
- b) Mengajukan surat permohonan melakukan penelitian kepada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mendapatkan surat izin melakukan penelitian keluar wilayah kampus UPI atas persetujuan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- c) Setelah mendapatkan surat izin melakukan penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan subjek peneliti yaitu dengan memasukan

surat ke Dinas Perhubungan Kota Bandung dan Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kota Bandung.

- d) Setelah mendapatkan izin dari DISHUB Kota Bandung, peneliti melakukan koordinasi dengan memberikan surat perizinan melakukan penelitian kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung melalui disposisi kepada Unit Pelayanan Teknis Parkir Kota Bandung yang merupakan unit yang menangani pelayanan perparkiran Kota Bandung.
- e) Dengan keluarnya surat izin keluar dari Dinas Perhubungan. Peneliti selanjutnya melakukan koordinasi dengan subjek peneliliti yaitu Unit Pelayanan Parkir Kota Bandung dan Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kota Bandung melakukan koordinasi serta menentukan jadwal penelitian.
- f) Setelah jadwal telah ditentukan selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik dalam bentuk wawancara, studi dokumentasi, observasi serta catatan lapangan.
- g) Membuat catatan yang dianggap penting berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **3.3.3 Tahapan Laporan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan laporan berupa karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan panduan karya ilmiah UPI. Laporan didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di lapangan yang ditujukan untuk memecahkan permasalahan penelitian.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Riduwan (2012, hlm. 24) adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dan utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **3.4.1 Observasi**

Bibsya Akhmaruddinnas Wildan, 2019

*PENERAPAN PROGRAM TERMINAL PARKIR ELEKTRONIK (TPE) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDUNG DARI RETRIBUSI PARKIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data dan informasi. Menurut Riduwan (2012, hlm. 30) observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Maka dari itu observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang mempunyai validitas tinggi yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun hal yang akan diobservasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, mengamati secara langsung bagaimana proses penerapan Terminal Parkir Elektronik yang sedang berjalan di lapangan yang dilakukan oleh masyarakat. hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data secara riil mengenai data serta metode yang digunakan dalam mengembangkan permasalahan yang ada.

Kedua, mengamati bagaimana efektifitas dengan adanya alat terminal parkir elektronik ini terhadap mobilitas masyarakat dan melihat kontribusinya terhadap peningkatan retribusi terhadap pendapatan asli daerah .

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Patilama (2011, hlm. 68) digunakan dalam penelitian kualitatif di dasarkan pada dua alasan, *Pertama*, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak apa saja yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek yang diteliti. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa bersifat hal yang menyangkut lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Berdasarkan dua alasan tersebut pula peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan berguna bagi pembaca dan masyarakat.

Dalam hal wawancara tersebut peneliti akan menggali informasi yang didapatkan melalalui narasumber yaitu Kepala Unit Pelayanan Parkir Kota Bandung dan Masyarakat secara langsung selaku pengguna layanan program terminal parkir elektronik lalu badan pengelolaan dan pendapatan daerah Kota Bandung selaku badan yang menangani pemasukan retribusi parkir.



### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data guna melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh melalui angket dan observasi. Aspek yang diambil dalam dokumentasi penelitian tindakan kelas ini adalah aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Dokumentasi adalah bahan tertulis (Moleong, 2005, hlm 216). Penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian menjadi hal penting guna mencapai akurasi data dalam penelitian kualitatif. Mengingat aspek yang hendak dicapai penelitian adalah sikap dari individu. Maka perlu data yang diperoleh dari catatan-catatan pengamatan langsung.

Pada penelitian ini studi dokumentasi digunakan guna memperoleh informasi secara konkret terhadap data yang ada.

### 3.4.4 Studi literatur

Dalam mengumpulkan informasi dan data dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan sumber sebagai acuan dalam menambah pengetahuan guna mengkaji permasalahan yang ada. sumber tersebut antara lain: buku, jurnal, artikel, koran, serta website yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk menguji keakuratan dan keabsahan data baik yang bersumber dari wawancara, observasi, atau dokumentasi maka dibutuhkan data rujukan guna memperkuat fakta-fakta yang ada dilapangan.

## 3.5 Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif tujuan utama yang dicapai adalah memperoleh kebenaran berdasarkan data yang akurat. Nasution (1987) mengemukakan validitas sebagai berikut:

“Maka dikatakan bahwa validitas meruakan esensi kebenaran penelitian. validitas dipandang sebagai konsep yang penting dalam sebuah penelitian. dalam tiap penelitian selalu ditanya tentang validitas alat yang digunakan, maka dari itu membuat instrument yang valid menjadi salah satu perhatian tipa peneliti” (hlm. 100).

Berdasarkan pendapat diatas maka sangat jelas bahwa dalam sebuah enelitian sangatlah penting menentukan instrument yang diunakan guna

Bibsyah Akhmaruddin Wildan, 2019

*PENERAPAN PROGRAM TERMINAL PARKIR ELEKTRONIK (TPE) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA BANDUNG DARI RETRIBUSI PARKIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

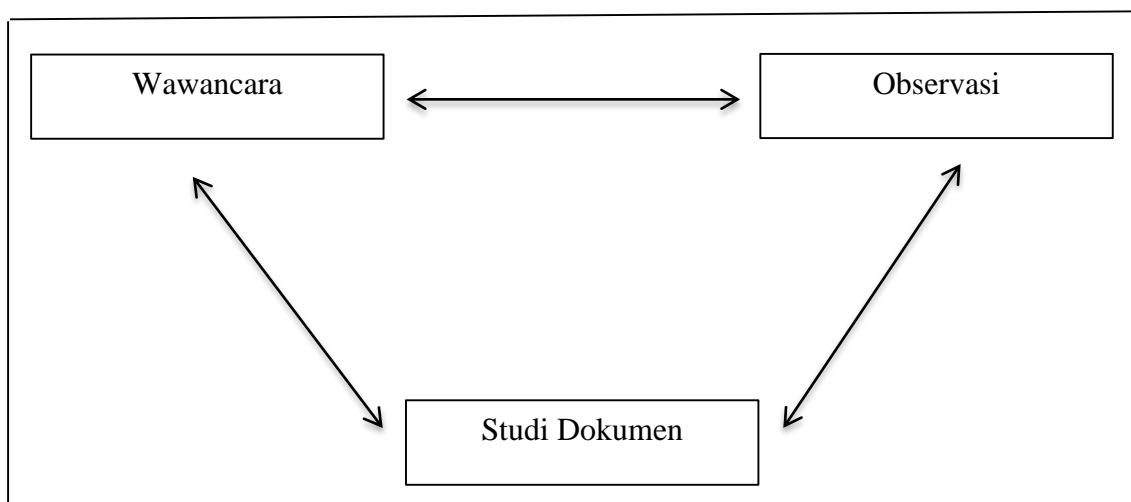
memerolej data yang valid dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas data internal dan eksternal sesuai dengan pandangan dari Sugiyono (2013, hlm. 363) yang menyatakan bahwa terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

### 3.5.1 Validitas Data Internal

Validitas data internal merupakan berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2013, hlm. 363). Untuk menguji suatu keabsahan dan keakuratan suatu data baik berupa data observasi, hasil wawancara, maupun dokumentasi maka dibutuhkan suatu teknik dalam menguji kredibilitas dari suatu data. Teknik pengujian tersebut menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data dimana menggabungkan data dari berbagai sumber data yang telah ada (Muchson, 2010, hlm. 27). Pendapat tersebut juga sejalan dengan apa yang disampaikan Sugiyono (2014, hlm. 327) yang menyatakan bahwa triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber oleh peneliti dari hasil yang telah ada.

Teknik triangulasi pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak dalam pengumpulan data. Melalui penarikan kesimpulan untuk mencapai kredibilitas data, untuk lebih jelas mengenai validitas data triangulasi dapat digambarkan melalui gambar dibawah ini.

#### *Triangulasi Teknik dengan tiga teknik pengumpulan data*

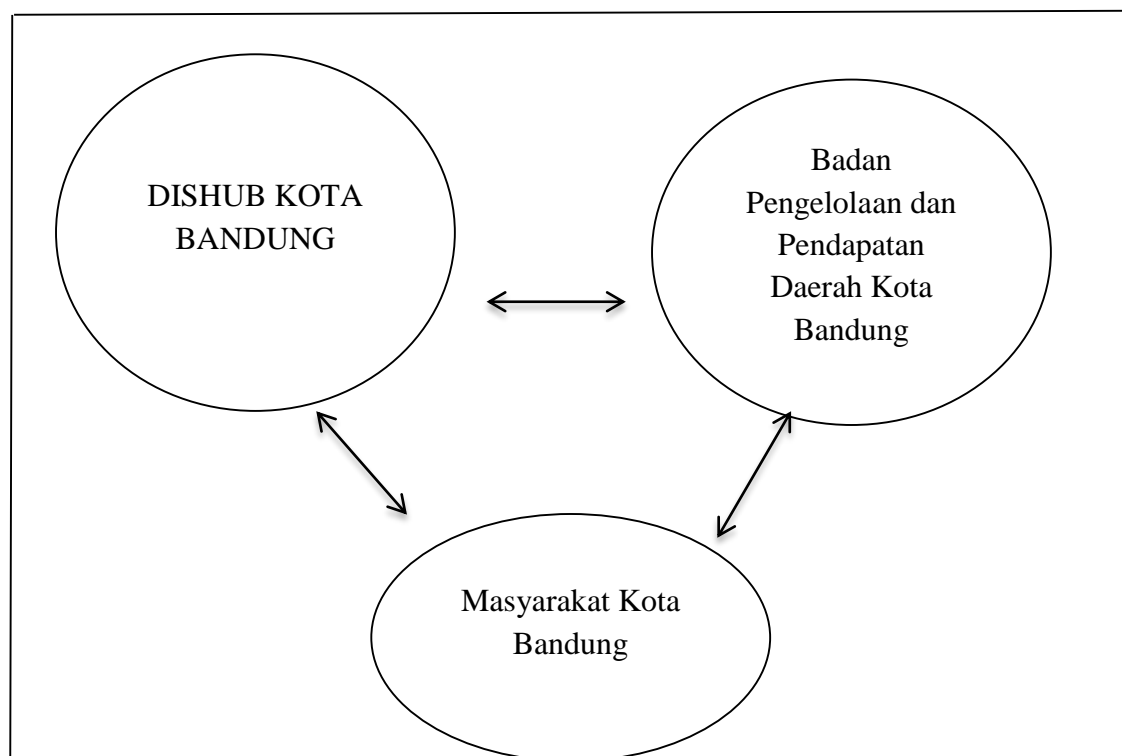


### Gambar 3.1

*Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 370*

Selain pada teknik pengumpulan data dalam menguji keabsahan dan keakuratan data maka diperlukan juga triangulasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber yang ditujukan untuk memperoleh sumber data utama. Triangulasi sumber data dalam penelitian divisualisasikan dalam gambar dibawah ini.

#### *Triangulasi sumber informasi*



**Gambar 3.2**

*Sumber: diolah oleh peneliti 2019*

### 3.5.2 Validitas Data Eksternal

Sugiyono (2013, hlm. 364) mengemukakan bahwa validitas eksternal berkaitan dengan akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dan dimana sampel tersebut diambil. Dalam hal ini menekankan pada sampel yang valid dan konkret serta menjadi representatif. Apabila telah menunjukan hal tersebut maka instrument telah valid dan reliabel,

untuk mendapatkan validitas eksternal yang tinggi maka perlu menggunakan bermacam cara dalam pengumpulan data dan analisis data.

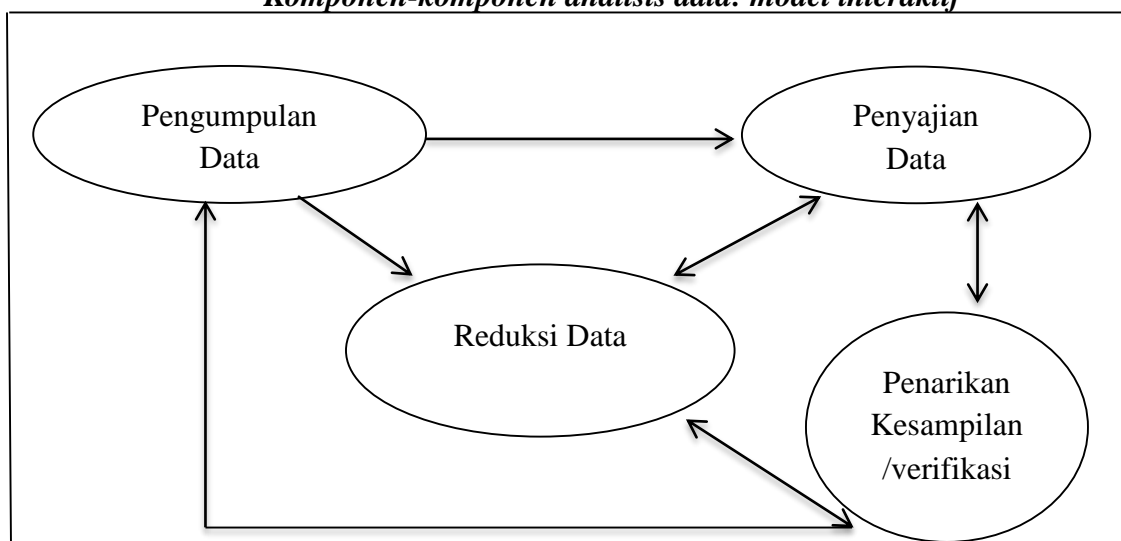
### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut pandangan dari Sugiyono (2005) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (hlm. 89).

Pengumpulan data yang dimaksud adalah peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan serta melakukan pencatatan dilapangan. Tiga alur yang terjadi secara bersamaan itu adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman.

#### *Komponen-komponen analisis data: model interaktif*



**Gambar 3.3**  
**Sumber: Miles & Huberman (1992, hlm. 20)**

Miles dan Huberman (1992, hlm. 20) mengemukakan terdapat tiga komponen dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Komponen-komponen tersebut dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Menurut Pawito (2007, hlm. 30) dalam mereduksi data harus melibatkan beberapa tahapan, sebagai berikut:

Petama, Melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan (memo) mengenai berbagai hal termasuk yang berkaitan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Ketiga, tahapan terakhir reduksi data adalah peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi) serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok data bersangkutan (hlm. 104).

Berdasarkan tahapan tersebut peneliti mengaplikasikan dalam penelitian ini dengan memilih bagian-bagian data yang dipakai, pola-pola meringkas bagian yang tersebar, cerita-cerita apa saja yang sedang berkembang di masyarakat yang kemudian digolongkan, diarahkan dan diorganisir dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian data yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih misalnya dituangkan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data**

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi adalah berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama penyimpulan. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan meminta respon komentar kepada responden yang telah dijaring ditanya untuk membaca kesimpulan yang telah disimpulkan oleh peneliti. Maka makna-makna yang muncul sebagai kesimpulan dapat teruji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

### 3.7 Jadwal Pengerjaan Skripsi

Agar penelitian lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, maka dibutuhkan jadwal untuk mempermudah peneliti selama proses pembuatan skripsi. Berikut jadwal pelaksanaan penyusunan skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2019			
		Des	Jan	Feb	Mar
1.	Studi Pendahuluan				
2.	Pembuatan Proposal Penelitian				
3.	Pembuatan BAB I				
4.	Pembuatan BAB II				
5.	Pembuatan BAB III				
6.	Pembuatan Instrumen				
7.	Pengumpulan Data dan Pengolahan Data				
8.	Pembuatan BAB IV				
9.	Pembuatan BAB V				
10.	Ujian Sidang Skripsi				

**Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2019**

Berdasarkan tabel 3.1 bisa dilihat jadwal yang dibuat oleh peneliti diatas adalah upaya agar terlaksananya penelitian yang terencana dan sistematis pengolahan hasil maupun penulisannya. Pada akhir agenda tersebut akan mengarahkan proses penulisan maupun menjadi batas waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.